

# Pendidikan pemakai (*user education*) bagi mahasiswa baru di Perpustakaan Universitas Sriwijaya

---

Beta Ria Febrianti<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Pustakawan pertama  
Perpustakaan Pusat Universitas Sriwijaya

## ARTICLE INFO

### *Article History:*

Received: 18 April 2019

Accepted: 25 April 2019

### *Keywords:*

*Pendidikan pemakai; user education; perpustakaan perguruan tinggi*

## ABSTRAK (ABSTRACT)

Pendidikan pemakai merupakan kegiatan yang rutin dilakukan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya dalam menyambut mahasiswa baru setiap tahunnya. Kegiatan pendidikan pemakai ini dilaksanakan dalam rangkaian pengenalan kehidupan kampus (PK2). Adapun tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pengguna serta memberikan pendidikan tentang cara memanfaatkan perpustakaan, mengakses informasi dengan tepat, cepat dan efisien. Ada beberapa metode yang dilakukan dalam pendidikan pemakai di Perpustakaan Universitas Sriwijaya diantaranya metode ceramah, metode seminar/demonstrasi, wisata perpustakaan dan penyebaran brosur perpustakaan. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah pustakawan dan staff pengelola perpustakaan. Dalam jadwal PK2 yang sangat singkat mengakibatkan kegiatan pendidikan pemakai ini tidak berjalan sempurna, dari 10 fakultas yang ada di Universitas Sriwijaya hanya 4 fakultas yang mengikuti kegiatan pendidikan pemakai di tahun 2018. Untuk itu Perpustakaan Universitas Sriwijaya mencari solusi lain agar mahasiswa baru yang ada di Universitas Sriwijaya mendapatkan pendidikan pemakai dengan cara membuka kelas bimbingan pemakai, kelas literasi informasi untuk seluruh sivitas akademika Universitas Sriwijaya. Adapun materi yang disampaikan diantaranya pengenalan plagiarisme, penelusuran e-journal dan e-book, bimbingan dalam manajemen referensi, materi sosialisasi sumber-sumber referensi ilmiah yang dilanggan Universitas Sriwijaya serta e-resource yang di langgan Perpustakaan Nasional RI.

## A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas yang dimiliki oleh suatu perguruan tinggi dalam menunjang Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keberadaan perpustakaan di tengah dunia perguruan tinggi sangat diperlukan, begitu pentingnya perpustakaan sehingga dapat dikatakan bahwa perpustakaan berperan sebagai jantungnya perguruan tinggi.

---

\* Corresponding Author: betariafebrianti@unsri.ac.id

Dalam buku Standart Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi diantaranya adalah: a) Fungsi pendidikan b) Fungsi informasi c) Fungsi penelitian d) Fungsi rekreasi e) Fungsi publikasi f. Fungsi deposit g) Fungsi interpretasi [1]. Begitu banyak fungsi perpustakaan perguruan tinggi yang mengharuskan pengelola perpustakaan mampu melayani pemustaka dalam menemukan informasi dengan cepat, tepat dan akurat.

Sebagai tempat menyebarkan informasi perpustakaan perguruan tinggi menyediakan koleksi, sarana dan prasarana akses informasi, dan berbagai layanan yang dapat dinikmati oleh pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Sebagai mahasiswa baru tentu perpustakaan menjadi hal baru bagi mereka jika mereka baru menginjakkan kaki di perguruan tinggi. Dimana dahulunya mereka di sekolah mungkin menyaksikan koleksi perpustakaan sekolah yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan koleksi perpustakaan perguruan tinggi. Cara belajar yang berbeda dari dunia sekolah dengan dunia perkuliahan juga mengharuskan mereka nantinya banyak belajar sendiri dan mencari informasi sendiri ke perpustakaan. Untuk itu dalam memanfaatkan perpustakaan perguruan tinggi tidak semua mahasiswa baru memahami bagaimana cara menggunakan perpustakaan secara efektif dan efisien. Untuk itu perpustakaan perguruan tinggi sebaiknya mengadakan pendidikan pemakai perpustakaan untuk membimbing bagaimana menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan.

Perlunya kegiatan pendidikan pemakai bagi mahasiswa baru di perguruan tinggi perlu di perhatikan karena mahasiswa baru banyak yang belum mengetahui sarana temu kembali informasi, sumber-sumber referensi ilmiah yang dapat di akses di perpustakaan. Disamping itu mahasiswa baru juga di bekal pendidikan bagaimana cara menggunakan perpustakaan termasuk tata tertip yang berlaku di perpustakaan, penataan koleksi di rak yang nantinya memudahkan temu balik mencari informasi.

Sekarang ini perpustakaan sudah banyak menyediakan koleksi elektronik, baik jurnal elektronik maupun buku elektronik. Ini merupakan hal baru bagi mahasiswa baru terutama mereka yang berasal dari daerah atau desa. Mungkin selama mereka sekolah mereka belum mengenal yang namanya jurnal elektronik atau buku elektronik pada kesempatan inilah perpustakaan memperkenalkan kepada mahasiswa baru mengenai koleksi elektronik tersebut. Hal ini berfungsi untuk memudahkan proses perkuliahan mereka nantinya jika dosen mereka memberikan tugas kuliah mereka sudah memahami dan mudah untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.

Perlunya kegiatan pendidikan pemakai yang melatar belakangnya adalah: a. Perpustakaan adalah organisasi yang selalu tumbuh dan berkembang, b. Setiap buku ada sasaran pembacanya yang tepat, c. Setiap pembaca tersedia bacaan yang tepat, d. Semua buku yang ada di perpustakaan harus dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna, e. Pendidikan pemakai menghemat waktu bagi pembacanya, f. Pustakawan tidak hanya mengolah buku, tetapi harus berfungsi sebagai pendidik, g. Perpustakaan merupakan investasi yang mahal sehingga harus dimanfaatkan.

Jadi jelas sekali pentingnya pendidikan pemakai bagi mahasiswa baru di perguruan tinggi. Dalam kesempatan ini penulis ingin membahas Bagaimanakah kegiatan pendidikan pemakai yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya?

## B. Kajian Pustaka

### B.1 Pendidikan pemakai

Istilah pendidikan pemakai dalam bahasa inggrisnya sering kita jumpai *user education* dan ada juga sebagian orang menyebut dengan istilah *library orientation* (orientasi perpustakaan). *Library intruction* (pengajaran perpustakaan), *user guidance* (panduan pengguna). Dalam bahasa Inggris banyak istilah yang dipakai untuk mendefinisikan pendidikan pemakai ini.

Menurut Hazel Mews: “*Instruction given to readers to help them make the best use of a library*” [2] (Pendidikan pemakai adalah intruksi yang diberikan kepada pemakai agar mereka dapat menggunakan perpustakaan dengan baik).

Sedangkan menurut Malley:”... *a process whereby the library user is firstly made aware of the extend and number of the librarys resources, of its services and of the information sources available to him or her, and secondly taught how to use these resources, services and sources*” [3]. (Pendidikan pemakai adalah suatu proses dimana pengguna perpustakaan untuk pertama kali diberi pemahaman dan pengertian sumber-sumber perpustakaan, termasuk pelayanan dan sumber-sumber informasi yang saling terkait, bagaimana menggunakan sumber-sumber tersebut, bagaimana pelayanannya dan dimana sumbernya).

Menurut Roro Isyawati Permata Ganggi pendidikan pemakai adalah instruksi atau bimbingan pada user agar dapat menggunakan sumber daya perpustakaan secara maksimal, baik berupa bimbingan individu ataupun kelompok [4].

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan pemakai adalah intruksi atau arahan yang diberikan kepada pengguna atau pemakai perpustakaan dengan tujuan agar pengguna atau pemakai tersebut mampu memanfaatkan perpustakaan dengan baik dan benar, serta memperkenalkan sumber-sumber daya perpustakaan dan layanan yang ada di perpustakaan.

## **B.2 Tujuan Pendidikan Pemakai**

Tujuan pendidikan pemakai secara umum tercantum dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keterampilan pengguna agar mampu memanfaatkan kemudahan dan sumberdaya perpustakaan secara mandiri
- b. Membekali pengguna dengan teknik yang memadai dan sesuai untuk menemukan informasi dalam subjek tertentu
- c. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya dan layanan perpustakaan
- d. Mempromosikan layanan perpustakaan
- e. Menyiapkan pengguna agar dapat mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi [5].

Sedangkan menurut Musa, Subirman tujuan pendidikan pemakai adalah:

- a. Agar mahasiswa menggunakan perpustakaan secara efektif dan efisien.
- b. Agar mahasiswa menggunakan sumber-sumber literatur dan dapat menemukan informasi yang relevan dengan masalah yang dihadapi.
- c. Memberi pengertian pada mahasiswa akan tersedianya informasi di perpustakaan dalam bentuk tercetak atau tidak tercetak
- d. Memperkenalkan kepada mahasiswa jenis-jenis koleksi serta ciri-cirinya.
- e. Memberikan latihan atau petunjuk dalam menggunakan perpustakaan dan sumber-sumber informasi agar mahasiswa mampu meneliti suatu masalah, menemukan materi yang relevan, mempelajari dan memecahkan masalah.
- f. Mengembangkan minat baca masyarakat pemakainya.
- g. Memperpendek jarak antara pustakawan dengan pemakainya.
- h. Menuju masyarakat informasi [6].

Disamping itu tujuan pendidikan pemakai adalah mengembangkan keterampilan pemakai yang diperlukannya untuk menggunakan perpustakaan atau pusat dokumentasi, mengembangkan keterampilan tersebut untuk mengidentifikasi masalah informasi yang dihadapi pemakai, merumuskan kebutuhan informasinya sendiri (pemakai) mengidentifikasi

kisaran kemungkinan sumber informasi yang tersedia untuk memenuhi kebutuhannya, menilai ketepatan, kekuatan, dan kelemahan masing-masing sumber informasi dan yang paling penting adalah mampu menghadapi ketidaksamaan informasi yang disediakan oleh sumber yang berlainan dan mengasimilasi, mengumpulkan, menyajikan dan menerapkan informasi Sulisty-Basuki [7].

Mengacu pada pendapat diatas, maka tujuan dari pendidikan pemakai adalah meningkatkan keterampilan pengguna serta memberikan pendidikan tentang cara memanfaatkan perpustakaan, mengakses informasi dengan tepat, cepat dan efisien.

### **B.3 Metode pendidikan pemakai**

Dalam melakukan pendidikan pemakai ada beberapa metode yang dilakukan diantaranya a. Ceramah. b. Seminar/tutorial/demonstrasi c. Wisata perpustakaan d. Metode audio visual: Film, Video tape, Slide e. Bentuk tercetak: Brosur, Leaflet f. Latihan/Praktek g. Program bimbingan kelompok h. Program bimbingan khusus i. Program bimbingan individu [6].

Metode pendidikan pemakai ini di kontrol sepenuhnya oleh pustakawan dan dipusatkan pada penggunaan perpustakaan. Pengguna dan pustakawan berintegrasi langsung dalam kegiatan ini. Metode-metode yang di sebutkan diatas dapat dipilih oleh perpustakaan perguruan tinggi untuk melakukan pendidikan pemakai di perpustakaananya.

## **C. Pembahasan**

### **C.1 Perpustakaan Universitas Sriwijaya**

Perpustakaan Universitas Sriwijaya terletak di Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Perpustakaan ini menyediakan koleksi tercetak seperti buku, majalah, jurnal, skripsi, surat kabar dan juga menyediakan akses informasi e-book dan e-journal. Jam layanan perpustakaan dimulai dari jam 08.00 WIB s/d 22.00 WIB hari kerja Senin s/d Jumat sedangkan untuk hari Sabtu jam layanan adalah 08.00 WIB s/s 16.00 WIB.

Perpustakaan Universitas Sriwijaya setiap tahunnya mengadakan kegiatan pendidikan pemakai bagi mahasiswa baru. Kegiatan ini rutin dilakukan dalam penyambutan mahasiswa baru di kampus Inderalaya. Kegiatan pendidikan pemakai ini merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan perpustakaan kepada mahasiswa baru agar perpustakaan di kenal, dicintai dan dimanfaatkan oleh mahasiswa yang ada di Universitas Sriwijaya.

## **C.2 Kegiatan Pendidikan pemakai di perpustakaan Universitas Sriwijaya**

Kegiatan yang dilakukan dalam pendidikan pemakai bagi mahasiswa baru di Perpustakaan Universitas Sriwijaya melibatkan seluruh pustakawan, staff pengelola perpustakaan Universitas Sriwijaya. Jadwal dilaksanakannya kegiatan pendidikan pemakai ini adalah disaat pengenalan kehidupan kampus (PK2). Pihak perpustakaan berkoordinasi dengan pihak fakultas untuk mengatur jadwal pendidikan pemakai ini. Dengan adanya koordinasi ini seluruh pustakawan diberikan tugas untuk memberikan materi yang akan disampaikan di kegiatan pendidikan pemakai. Disinilah terlihat bahwa seorang pustakawan harus dapat memberikan pendidikan kepada penggunanya

## **C.3 Metode pendidikan pemakai di Perpustakaan Universitas Sriwijaya**

Metode yang dipakai dalam pendidikan pemakai di Perpustakaan Universitas Sriwijaya adalah:

### **a. Ceramah**

Metode ini dilakukan di ruangan serbaguna Perpustakaan Universitas Sriwijaya. Mengumpulkan mahasiswa baru per fakultas kemudian pustakawan yang bertindak sebagai pemberi materi pendidikan pemakai maju untuk memberikan pencerahan mengenai manfaat perpustakaan, cara mengakses informasi, pengenalan opac perpustakaan, pengenalan koleksi perpustakaan, layanan perpustakaan dan informasi lainnya yang dirasa perlu.

### **b. Seminar/demonstrasi**

Kegiatan ini dilakukan oleh pustakawan dengan cara mendatangi fakultas yang menyediakan waktu untuk perpustakaan untuk mendemonstrasikan perpustakaan kepada mahasiswa baru. Disini pustakawan membuat slide-slide dan gambar-gambar untuk menarik minat mahasiswa baru untuk datang ke perpustakaan.

### **c. Wisata perpustakaan**

Metode wisata perpustakaan biasanya dilakukan bagi mahasiswa baru yang bersedia datang ke perpustakaan dimana mereka berkeliling untuk melihat langsung bagai mana detail perpustakaan yang ada di Perpustakaan Universitas Sriwijaya. Dalam metode ini pustakawan mempersilahkan kepada mahasiswa baru untuk bertanya langsung jika ada yang dirasa tidak paham dan belum dimengerti seputaran seluk beluk perpustakaan.

d. Bentuk tercetak: Brosur, Leaflet

Metode ini dilakukan dengan cara membagikan brosur perpustakaan, setiap mahasiswa baru yang berkunjung ke perpustakaan diberikan brosur yang berisikan tata tertib perpustakaan, jam layan perpustakaan, fasilitas yang dapat dimanfaatkan di perpustakaan Universitas Sriwijaya.

#### **C.4 Hambatan yang ditemukan dalam pendidikan pemakai bagi mahasiswa baru di Perpustakaan Universitas Sriwijaya**

Dalam melakukan kegiatan pendidikan pemakai bagi mahasiswa baru setiap tahunnya ada beberapa hambatan yang ditemukan dilapangan sehingga membuat kegiatan ini kurang maksimal dilakukan diantaranya adalah belum terjalannya kerjasama yang baik dengan pihak fakultas sehingga perencanaan program belum dapat terlaksana dengan sempurna. Ada fakultas yang mengatakan waktu PK2 yang sangat singkat dan tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan pendidikan pemakai ini. Dari 10 fakultas yang ada di Universitas Sriwijaya hanya 4 fakultas yang bersedia mengikuti acara pendidikan pemakai untuk mahasiswa baru di tahun 2018 yaitu fakultas hukum, fakultas kesehatan masyarakat, fakultas ilmu sosial dan politik dan fakultas ekonomi.

Dari pengamatan penulis di lapangan pasca pendidikan pemakai PK2 di tahun 2018, mahasiswa dari fakultas yang mengikuti acara pendidikan pemakai ternyata memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengenal dunia perpustakaan dan mereka memiliki keterampilan dalam memanfaatkan dunia perpustakaan dibandingkan dengan mahasiswa baru yang tidak mengikuti pendidikan pemakai di awal masuk dunia kampus.

#### **C.5 Solusi**

Dengan sedikitnya waktu disaat perkenalan kehidupan kampus (PK2), Perpustakaan Universitas Sriwijaya di tahun 2019 ini membuka kelas pendidikan pemakai, kelas literasi informasi buat sivitas akademika Universitas Sriwijaya. Mahasiswa dan dosen dapat mengikuti kelas ini diantara materi yang ditawarkan adalah materi pengenalan plagiarisme, penelusuran e-journal dan e-book, bimbingan dalam manajemen referensi, materi sosialisasi sumber-sumber referensi ilmiah yang dilanggan Unsri , e-resource Perpustakaan Nasional

Dengan adanya solusi ini diharapkan kedepannya Perpustakaan Universitas Sriwijaya semakin dicintai oleh pemakainya, dan perpustakaan semakin jaya dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## D. Penutup

### D.1 Kesimpulan

Pendidikan pemakai perlu diadakan secara terus menerus untuk memberikan keterampilan bagi pemakainya. Semakin baik pemakai perpustakaan dalam memanfaatkan informasi yang disediakan maka semakin baik juga lulusan yang di hasilkan dalam suatu perguruan tinggi. Untuk itu perpustakaan harus menyediakan sumber informasi yang bermutu, lengkap dan terbaru sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dilayaninya. Menyediakan sarana fasilitas pendukung diharuskan karena tanpa sarana yang memadai perpustakaan tidak dapat bergerak maju dalam mendidik pemakainya.

Pustakawan sebagai penyebar informasi harus memiliki ilmu yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi sekarang ini. Pustakawan dituntut aktif dan menguasai perkembangan dunia pendidikan karena pustakawan berperan juga dalam memajukan perpustakaan dan pengguna yang berkunjung ke perpustakaan.

## E. Daftar Pustaka

- [1] Perpustakaan Nasional RI, Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 1. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah 2. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah, Jakarta, 2011.
- [2] H. Mews, Reader Instruction In Colleges And Universities, The Library Association, London, 1972.
- [3] Fjallbrant, Nancy dan Malley, User Education in Libraries, Clive Bingley, London, 1987.
- [4] R.I.P. Ganggi, Urgensi Pendidikan Pemakai ( User Education ) Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Agama Islam : Sebuah Konsep Penerapan, J. Ilmu Perpust. Kearsipan Khizanah Al-Hikmah. 2 (2014) 80–89. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/143>.
- [5] Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI, Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman, Dirjen Dikti, Jakarta, 1994.
- [6] S. Musa, Pendidikan pemakai bagi mahasiswa baru di perpustakaan perguruan tinggi, XIV (2015) 25–31.
- [7] Sulistyono- Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991.